

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian eksperimen pada pembelajaran IPAS bab 7 dengan menggunakan dengan menggunakan model probing prompting pada siswa kelas IV SDN 107399 Bandar Khalipah maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas IV pada bab 7 yang proses pembelajarannya menggunakan model probing prompting pada kelas IV B dan yang tidak menggunakan model probing prompting pada kelas IV C. Dari perhitungan yang diperoleh $9,153 > 1,846$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signitifikian yang diperoleh $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil eksperimen = 83,55 dan rata-rata kelas kontrol = 66,65. Pembelajaran menggunakan model probing prompting pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata hasil belajar tidak menggunakan model probing prompting.

Hal ini disebabkan pembelajaran menggunakan model probing prompting siswa lebih dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, suasana belajar dan interaksi lebih hidup, sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signitifikian terhadap hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran probing prompting.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, dengan menggunakan model pembelajaran probing prompting, dapat diterapkan dalam pembelajaran dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa serta dapat dijadikan sebagai strategi dalam pembelajaran IPAS di kelas.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru dan model pembelajaran probing prompting diharapkan dapat digunakan sebagai strategi dalam memberikan suasana yang aktif pada proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan judul yang sama, sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan teliti dan lebih baik dari penelitian ini.